

## **Dampak *Corporate Social Responsibility* PT. Pupuk Kujang Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Kampung Nanasku Desa Sarireja Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang**

**Tea Aprilla\*, Dewi Rahmi**

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*teaaprilla631@gmail.com, dewirahmi484@gmail.com

**Abstract.** Global warming and sustainable economic development are closely linked to the SDGs. Sustainable development is an effort to drive change towards development that focuses on human rights and equality. In achieving these goals, companies and governments develop programs of concern for society, including through corporate social responsibility programs. (CSR). This research uses descriptive quantitative methods. The sampling of the pineapple village farm group was done in a total sample, which is the same sample-taking technique as the population. The data collection techniques used are questionnaires, interviews, and documentation. Technical data analysis using the likert scale. CSR programs have a positive impact on the well-being of peasant groups with increased incomes, quality of food consumption, access to education, and family health. The program plays an important role in improving the well-being and quality of life of farmers as a whole. **Keywords:** Advertising, Brand Awareness, Le Minerale.

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Corporate Welfare.*

**Abstrak.** Pemanasan global dan pembangunan ekonomi berkelanjutan memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan-tujuan SDGs. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk mendorong perubahan menuju pembangunan yang berfokus pada hak asasi manusia dan kesetaraan. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan dan pemerintah mengembangkan program-program kepedulian terhadap masyarakat, termasuk melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel kelompok tani kampung nanasku dilakukan secara total sampling yaitu teknik pengambilan sampel sama dengan populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan skala likert. Program CSR berdampak positif pada kesejahteraan kelompok tani dengan peningkatan pendapatan, kualitas konsumsi makanan, akses pendidikan, dan kesehatan keluarga. Program ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup anggota kelompok tani secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Kesejahteraan*

## A. Pendahuluan

Pemanasan global adalah fenomena di mana suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan Bumi mengalami peningkatan (Malihah, 2022). Beberapa negara telah mengambil berbagai langkah dan kebijakan untuk mengurangi dampak pemanasan global. The 2030 Agenda for Sustainable Development (SDGs) merupakan kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan menuju pembangunan berkelanjutan, dengan berlandaskan hak asasi manusia dan kesetaraan guna mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup (Widyastuti, 2019). Tujuan SDGs adalah menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan.

Sejalan dengan undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara menyatakan, bahwa memajukan kesejahteraan bagi seluruh rakyat, sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dan Pasal 33 UUD 1945 merupakan tugas konstitusional bagi seluruh komponen bangsa termasuk di dalamnya BUMN. BUMN memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui dua program, yaitu Corporate Social Responsibility (CSR) BUMN dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Menurut (Proboosiwi, 2016) CSR adalah hasil kesepakatan dari World Summit on Sustainable Development (WS-SD) yang diadakan di Johannesburg, Afrika Selatan pada tahun 2002. Tujuan utama CSR adalah untuk mendorong semua perusahaan di seluruh dunia agar berkontribusi dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ketentuan yang dimaksud termuat dalam Pasal 74 (1) yang berbunyi: “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”(Rahmadany, 2021).

Salah satunya, perusahaan PT Pupuk Kujang memiliki kewajiban untuk mengalokasikan sebagian dari keuntungannya melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan tujuan untuk memperhatikan kepentingan masyarakat sekitar dan memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan. Dalam upaya tersebut, PT Pupuk Kujang telah mengalokasikan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam bentuk Create Shared Value (CSV) dengan melibatkan pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan Kampung Nanas Kujang (NANASKU) di desa Sarireja.

Desa Sarireja, terdapat luas pertanian nanas yang signifikan, namun ekonomi masyarakatnya tidak sebanding dengan luas lahan pertanian nanas. Penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi perkebunan nanas, sehingga adanya lahan-lahan kritis yang perlu dijaga dari bencana alam, serta belum maksimalnya pemanfaatan potensi pertanian nanas dalam mitigasi perubahan iklim. Masalah lainnya adalah penilaian konvensional terhadap pertanian dan ketergantungan pada tengkulak yang mengakibatkan stagnasi ekonomi. Maka hasil panen nanas sulit memasuki pasar modern karena ukuran dan tingkat kemanisan buah hanya 10 brix. Upaya kolaboratif dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta diperlukan untuk memberikan pendidikan, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan hasil produksi dan kesejahteraan masyarakat desa. Pengelolaan lahan dan diversifikasi produk nanas juga menjadi fokus untuk mencapai ekonomi yang berkelanjutan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Dampak Program CSR PT Pupuk Kujang Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Kampung Nanasku di Desa Sarireja Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang”, selanjutnya tujuan dalam penelitian ini “untuk mengetahui dampak dari program CSR PT Pupuk Kujang terhadap kondisi kesejahteraan kelompok Tani”.

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelompok tani Kampung Nanasku yang berjumlah 60 orang.

Dengan teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan total sampling yaitu

teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data *skala likert*.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Analisis Dampak CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Nanasku

Kesejahteraan masyarakat terbagi lima indikator kesejahteraan yaitu: Pendapatan, pengeluaran dan konsumsi, Pendidikan, dan kesehatan.

##### 1. Pendapatan

**Tabel 1.** Jawaban Responden Tentang Pendapatan

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS	Total Skor	Kesimpulan
1	Adanya program CSR dapat meningkatkan pendapatan	38	22	0	0	218	Sangat Setuju
2	Adanya CSR Pendapatan dapat terpenuhi kebutuhan pangan	38	22	0	0	218	Sangat Setuju
3	Dengan adanya CSR kebutuhan non pangan dapat terpenuhi	29	31	0	0	209	Sangat Setuju
4	dengan adanya CSR dapat menyisihkan untuk menabung.	27	24	8	1	197	Sangat Setuju
5	Dengan adanya CSR Upah pekerja meningkat	30	30	0	0	240	Sangat Setuju
						Rata-rata: 216,4	Sangat Setuju

Hasil kuesioner yang dilakukan di kampung Nanasku menunjukkan bahwa program CSR berperan positif terhadap peningkatan pendapatan kelompok tani. Data ini terlihat pada tabel 4.4, dengan total skor 218 yang menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi terhadap peningkatan pendapatan dan upah pekerja. Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa adanya peningkatan pendapatan berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan pangan dengan skor 218 dan non-pangan, sebagaimana ditunjukkan oleh total skor 209.

Selain pemenuhan kebutuhan pangan dan non-pangan, sebagian besar responden (80%) menyatakan bahwa mereka menyisihkan sebagian pendapatannya untuk menabung. Namun, 15% responden tidak setuju dengan konsep menabung, mengindikasikan bahwa sebagian pendapatan yang diterima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan lainnya tanpa perlu disisihkan untuk menabung.

Adanya program CSR PT Pupuk Kujang telah membawa dampak positif berupa peningkatan pendapatan yang signifikan, dan kelompok tani kini merasakan kesejahteraan yang lebih baik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa indikator pendapatan yang paling berperan dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani adalah peningkatan upah pekerja dengan skor sebesar 240. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Siregar et al., 2013) yang menyatakan bahwa program CSR PT Perkebunan Nusantara III memberikan dampak positif dan nyata terhadap tingkat pendapatan mitra CSR di Kota Medan. Setelah menerima bantuan CSR dari PT Perkebunan Nusantara III, tingkat pendapatan mitra meningkat secara signifikan. Hasil wawancara dengan perwakilan responden menunjukkan bahwa adanya program CSR sangat

berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan kelompok tani di sini.

## 2. Pengeluaran Konsumsi

**Tabel 2.** Jawaban Responden Tentang Pengeluaran Konsumsi

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS	Total Skor	Kesimpulan
1	Setelah bergabung dengan program CSR kampung nanasku Konsumsi non makanan mengalami peningkatan	20	37	3	0	200	Sangat Setuju
2	Dengan Program CSR dan bergabung dengan kampung nanasku Pengeluaran konsumsi makanan mengalami peningkatan	27	31	2	0	205	Sangat Setuju
4	Pengeluaran untuk makanan lauk pauk meningkat setelah bergabung dengan program CSR kampung nanasku.	25	34	1	0	203	Sangat Setuju
5	Pengeluaran makanan sayuran dan buah-buahan meningkat setelah bergabung dengan program CSR kampung nanasku.	22	37	1	0	204	Sangat Setuju
						Rata-rata: 203	Sangat Stuju

Tabel 2, mayoritas responden (95%) menyatakan terjadi peningkatan pengeluaran konsumsi makanan setelah mereka bergabung dengan kelompok tani binaan program CSR PT Pupuk Kujang. Pengeluaran konsumsi ini mencakup beberapa aspek, termasuk pengeluaran untuk makanan, non-makanan, makanan lauk pauk, dan konsumsi buah serta sayuran. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa 95% responden setuju bahwa program CSR memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengeluaran non-makanan, sedangkan 5% responden menyatakan pendapat sebaliknya.

Dalam kategori pengeluaran konsumsi makanan, terlihat terjadi peningkatan yang signifikan dengan skor 205, di mana 97% responden menyatakan setuju dan 3% responden menyatakan tidak setuju. Selain itu, dalam hal pengeluaran khusus untuk makanan lauk pauk, 98% responden menyatakan setuju dengan peningkatan tersebut, sementara 2% responden menyatakan tidak setuju. Selain itu, sebanyak 98% responden juga menyatakan peningkatan pengeluaran untuk buah dan sayuran, dapat dilihat pada total skor jawaban sebesar 204.

pengeluaran konsumsi untuk makanan juga meningkat, dengan 97% responden mampu memperluas variasi makanan dengan mengkonsumsi ikan dan daging, bukan hanya terbatas pada tahu dan tempe seperti sebelumnya. Terjadi juga peningkatan konsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan, yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan gizi secara lebih baik. Dengan demikian, program CSR telah berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pengeluaran dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2 menunjukkan bahwa setelah diterapkannya program CSR dalam bentuk kampung nanasku, terlihat peran yang sangat signifikan dari pengeluaran konsumsi makanan dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani. Hal ini terlihat dari skor rata-rata sebesar 203 yang menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap indikator tersebut.

### 3. Pendidikan

Program CSR PT Pupuk Kujang, khususnya kampung nanasku, berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui indikator pendidikan. Program ini memungkinkan anggota keluarga kelompok tani untuk mendukung biaya pendidikan, termasuk hingga jenjang SMA/SMK dan pendidikan tinggi. Selain itu, pendidikan juga berfokus pada pengetahuan bidang pertanian dan pemasaran produk pertanian. Melalui program CSR ini, pendapatan kelompok tani meningkat, sehingga pendidikan menjadi pilar kuat dalam peningkatan kesejahteraan dan pengetahuan anggota keluarga.

**Tabel 3.** Jawaban Responden Tentang Pendidikan

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS	Total Skor	Kesimpulan
1	Penghasilan yang didapat memenuhi biaya pendidikan anggota keluarga.	30	30	0	0	210	Sangat Setuju
2	Mampu untuk membiayai sekolah anaknya sampai ke jenjang SMA/SMK.	26	34	0	0	202	Sangat Setuju
3	Mampu untuk membiayai sekolah anaknya sampai kejenjang perguruan tinggi.	19	20	21	0	176	Setuju
	Program CSR Pengetahuan petani dapat meningkat dalam budidaya pertanian	23	37	0	0	203	Sangat Setuju
5	Adanya Program CSR Pengetahuan petani dapat meningkat dalam perkembangan pemasaran .	28	32	0	0	208	Sangat Setuju
Rata-rata: 199,8							Sangat Setuju

Tabel 3, menunjukkan bahwa 100% responden menyatakan mampu membiayai pendidikan anggota keluarga, yang mencerminkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi dengan total skor 210. Dukungan biaya tersebut memungkinkan anggota keluarga menyelesaikan pendidikan hingga jenjang SMA/SMK dengan total skor 202. Namun, terdapat perbedaan pendapat terkait pendidikan tingkat perguruan tinggi, di mana 65% responden menyatakan setuju untuk membiayainya, sementara 35% responden menyatakan tidak setuju. Peningkatan pengetahuan dalam budidaya pertanian dianggap sangat penting bagi kelompok tani, dan hal ini tercermin dari Tabel 3 di mana 100% responden menyatakan sangat setuju dengan peningkatan pengetahuan tersebut dengan total skor 203. Selain itu, pengetahuan dalam pemasaran juga dianggap kunci kesuksesan kelompok tani, dengan 100% responden menyatakan dampak CSR yang sangat berpengaruh dalam pemasaran.

Disimpulkan bahwa program CSR memiliki dampak positif dalam meningkatkan aspek pendidikan kelompok tani. Dilihat dari total skor 202, dapat disimpulkan bahwa paling berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani adalah kemampuan untuk memenuhi biaya pendidikan anggota keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa CSR berperan sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani melalui upaya meningkatkan

akses dan kualitas pendidikan bagi anggota kelompok tani. Dengan adanya Program CSR yang berfokus pada pendidikan, anggota kelompok tani memiliki kesempatan lebih besar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha pertanian mereka. Sehingga, kehadiran Program CSR memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan dan perkembangan kelompok tani.

#### 4. Kesehatan

**Tabel 4.** Jawaban Responden Tentang Kesehatan

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS	Total Skor	Kesimpulan
1	Dapat membiayai anggota keluarga untuk berobat ke dokter spesialis.	21	27	12	0	189	Sangat Setuju
2	Dapat melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.	18	22	20	0	178	Setuju
3	Dapat mengonsumsi makanan sehat yang mengandung protein dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh.	24	36	0	0	204	Sangat Setuju
4	Sering menggunakan obat-obatan yang diresepkan dokter di banding dengan menggunakan obat-obatan tradisional.	24	19	17	0	187	Sangat Setuju
5	Dapat membayar iuran BPJS setiap bulan.	18	20	22	0	182	Sangat Setuju
						Rata-rata: 187	Sangat Setuju

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu membiayai pengobatan ke dokter spesialis, namun ada juga sebagian responden yang menyatakan tidak mampu karena pendapatan kelompok tani bervariasi. Meskipun begitu, sebagian kelompok tani masih mampu melakukan aktivitas rutin seperti medical check-up, namun 35% dari anggota kelompok tani tidak setuju karena pendapatan mereka tidak mencukupi untuk itu, sehingga mereka lebih fokus mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan sehari-hari.

Sebagai alternatif, banyak anggota kelompok tani yang lebih memilih menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan sehat dan berprotein guna meningkatkan kekebalan tubuh, maka responden menyatakan sangat berperan dalam menjaga kesehatan dengan pola makan yang sehat. Sebanyak 28% responden menyatakan tidak setuju dengan penggunaan obat-obatan dari dokter, karena mereka lebih memilih pengobatan tradisional dan obat-obatan warung yang menurut mereka sudah cukup membantu kesehatan mereka.

Adanya program BPJS juga menjadi pertimbangan bagi anggota kelompok tani. Meskipun sebagian responden mampu membayar iuran bulanan, 37% menyatakan tidak setuju dengan BPJS dan lebih memilih memiliki Kartu Indonesia Sehat untuk mendapatkan layanan kesehatan gratis. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa anggota kelompok tani memiliki berbagai pertimbangan dan pilihan dalam menjaga kesehatan, tergantung pada kondisi finansial dan kepercayaan terhadap jenis pengobatan yang mereka yakini. Penting bagi program CSR dan pihak terkait untuk lebih memahami kebutuhan kesehatan anggota kelompok tani secara individu, sehingga upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka dapat lebih

tepat dan terarah.

Disimpulkan bahwa Program CSR PT Pupuk Kujang memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan aspek kesehatan dan berkontribusi pada kesejahteraan kelompok tani dilihat pada tabel 4.7 sangat berperan terhadap konsumsi makanan sehat dengan skor 204.

Dari semua indikator yang ada, yang paling sangat berperan dalam kesejahteraan petani adalah peningkatan pendapatan dengan skor 216,4 Hal ini memungkinkan mereka untuk mengalokasikan pendapatan tersebut untuk konsumsi dengan skor rata-rata 203, pendidikan dengan skor rata-rata 199,8, dan kesehatan dengan skor rata-rata 187. Semua aspek ini berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup kelompok tani.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Program CSR PT Pupuk Kujang membawa dampak positif dan signifikan bagi kesejahteraan kelompok tani. Penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pendapatan kelompok tani, berdampak positif pada upah pekerja dengan skor 240. Program CSR seperti Kampung Nanasku juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani melalui pengeluaran konsumsi dengan skor 205, serta mendukung biaya pendidikan anggota keluarga dengan skor 210. Program ini membuktikan kontribusinya yang berarti dalam mendukung aspek kesehatan dan kesejahteraan kelompok tani dengan skor 202. Hasil penelitian ini memperkuat kesimpulan bahwa Program CSR PT Pupuk Kujang memberikan dampak dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas, terdapat saran yang dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Kelompok tani terus meningkatkan produktivitas dan kinerja sehingga kesejahteraan mereka lebih meningkat. Kelompok tani juga mampu menyisihkan pendapatan untuk menabung dan mendukung pendidikan anggota keluarga hingga jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, kelompok tani lebih memperhatikan kesehatan anggota keluarga.
2. Program CSR dapat diperluas ke berbagai wilayah sebagai upaya untuk meningkatkan dampak positifnya terhadap kesejahteraan masyarakat yang lebih luas, termasuk memberikan bantuan berupa pemberdayaan masyarakat agar mereka dapat mandiri dan berkembang secara berkelanjutan.
3. PT Pupuk Kujang menjalin kerjasama dengan pemerintah dalam program kesehatan dan penyaluran dana beasiswa jenjang perguruan tinggi bagi yang tidak mampu, sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### Acknowledge

Terimakasih kepada orang tua, atas do'a dan ridhonya, terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam dukungan, do'a dan semangat.

#### Daftar Pustaka

- [1] Malihah, L. (2022). Tantangan Dalam Upaya Mengatasi Dampak Perubahan Iklim Dan Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 17(2), 219–232. <https://doi.org/10.47441/jkp.v17i2.272>
- [2] Probosiwi, R. (2016). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility in Public Welfare Enhancement). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/socia.v13i2.12256>
- [3] Rahmadany, R. (2021). Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terbatas (Csr) Menurut Undang- Undang No. 40 Tahun 2007. *Juripol*, 4(2), 213–221. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11133>
- [4] Widyastuti, S. (2019). Sebuah Sintesis Pada Literatur: Strategi Intervensi Pemasaran Hijau Menuju Pembangunan Berkelanjutan (A Synthesis of Literature: A Green Marketing Intervention Strategy towards Sustainable Development). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 2(2), 83–94. <https://doi.org/10.35592/jrb.v2i2.401>

- [5] Siregar, A. G. H., Salmiah, & Iskandarini. (2013). Dampak program corporate social responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara II terhadap tingkat pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, 2(2), 1–16.
- [6] Krisniawati, R., & Sebayang, A. F. (2021). Pengaruh Jumlah Industri, Pertumbuhan Jumlah Penduduk dan Produktivitas Tanaman Padi terhadap Perubahan Jumlah Lahan Sawah di Kabupaten Indramayu Tahun 2011-2018. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 88–94. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.396>
- [7] Nurzain, M. (2021). Pertumbuhan Jumlah Penduduk dan Produktivitas Tanaman Padi. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 95–100. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.400>
- [8] Widada, A. W. (2016). Analisis Kerentanan Penghidupan Rumah Tangga Tani Akibat Perubahan Iklim Di Kabupaten Gunungkidul. *Agro Ekonomi*, 25(1). <https://doi.org/10.22146/agroekonomi.17356>
- [9] Arfid Fathun Nadyan, & Dewi Rahmi. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Religiositas, Persepsi, dan Media Informasi Terhadap Minat Investor Melakukan Wakaf Saham. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 53–60. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1926>
- [10] Nabilla Nurdina, & Ima Amailah. (2023). Preferensi Masyarakat Kota Bandung Terhadap Pinjaman Online. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 33–38. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1908>
- [11] Nasipah, R. H., Sudana, A., & Rahmi, D. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Kota Bandung Tahun 2019. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v%vi%i.1794>